

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KESEIMBANGAN CAIRAN
DAN ELEKTROLIT DAN PENERAPAN TERAPI PERMEN KARET
BEBAS GULA PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT GINJAL
KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

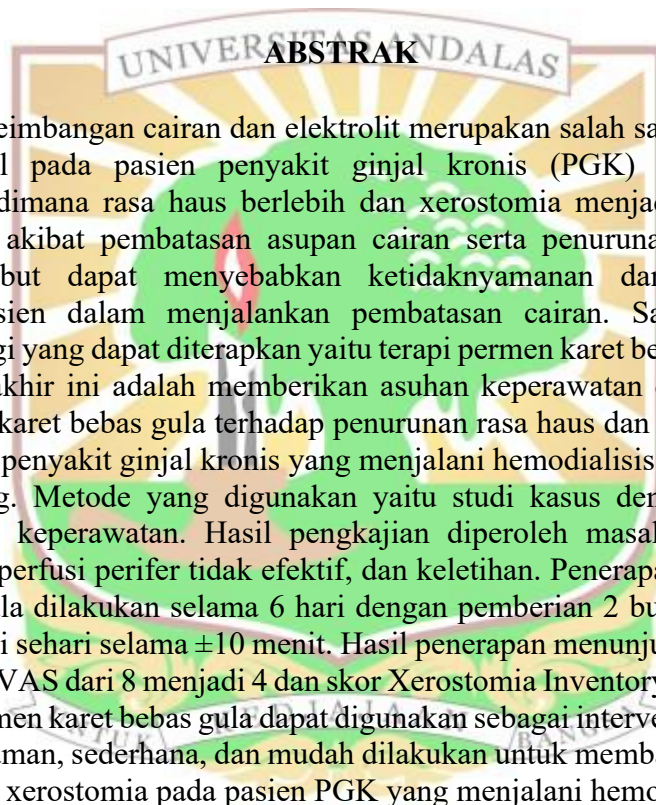


**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
06 Juli 2026

Nama : Desi Wulan Sari
NIM : 2541312025

Asuhan Keperawatan Gangguan Keseimbangan Cairan dan Elektrolit dan
Penerapan Terapi Permen Karet Bebas Gula terhadap pada Pasien dengan Penyakit Ginjal
Kronis yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang



Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada pasien penyakit ginjal kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis, dimana rasa haus berlebih dan xerostomia menjadi keluhan yang umum terjadi akibat pembatasan asupan cairan serta penurunan fungsi ginjal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan pembatasan cairan. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat diterapkan yaitu terapi permen karet bebas gula. Tujuan karya ilmiah akhir ini adalah memberikan asuhan keperawatan dan menerapkan terapi permen karet bebas gula terhadap penurunan rasa haus dan xerostomia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Hasil pengkajian diperoleh masalah keperawatan hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif, dan kelelahan. Penerapan terapi permen karet bebas gula dilakukan selama 6 hari dengan pemberian 2 butir permen karet sebanyak 6 kali sehari selama ± 10 menit. Hasil penerapan menunjukkan penurunan skor rasa haus VAS dari 8 menjadi 4 dan skor Xerostomia Inventory dari 40 menjadi 22. Terapi permen karet bebas gula dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan mandiri yang aman, sederhana, dan mudah dilakukan untuk membantu mengurangi rasa haus serta xerostomia pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronik, Rasa Haus, Mulut Kering, Mengunyah Permen karet Bebas Gula, Hemodialisis

Daftar Pustaka: 52(1999–2025)

FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY ANDALAS
FINAL SCIENTIFIC WORKS
July 6, 2026

Name : Desi Wulan Sari
Registered Number : 2541312025

*Nursing Care for Fluid and Electrolyte Balance Disorders and the Application of
Sugar-Free Chewing Gum Therapy in Patients with Chronic Kidney Disease
Undergoing Hemodialysis at RSUP Dr. M. Djamil Padang*

ABSTRACT

Fluid and electrolyte balance disorders are one of the common problems experienced by patients with chronic kidney disease (CKD) undergoing hemodialysis, where excessive thirst and xerostomia are common complaints due to fluid restriction and decreased kidney function. These conditions can cause discomfort and affect patient adherence to fluid restriction. One of the non-pharmacological therapies that can be applied is sugar-free chewing gum therapy. The purpose of this final scientific paper is to provide nursing care and apply sugar-free chewing gum therapy to reduce thirst and xerostomia in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The method used was a case study with a nursing care process approach. The assessment results identified nursing problems including hypervolemia, ineffective peripheral tissue perfusion, and fatigue. The application of sugar-free chewing gum therapy was carried out for 6 days by administering 2 pieces of chewing gum six times a day for approximately 10 minutes. The results showed a decrease in the thirst score measured by the Visual Analog Scale (VAS) from 8 to 4 and a decrease in the Xerostomia Inventory score from 40 to 22. Sugar-free chewing gum therapy can be used as a safe, simple, and easily implemented independent nursing intervention to help reduce thirst and xerostomia in CKD patients undergoing hemodialysis.

Keywords : Chronic Kidney Disease, Thirst, Dry Mouth, Sugar-Free Gum Chewing, Hemodialysis

References : 52(1999–2025)